

**PERAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001 DALAM PENGELOLAAN KUALITAS  
SARANA DAN PRASARANA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA, YOGYAKARTA**

Musdalipah Putri<sup>1</sup>, Subiyantoro<sup>2</sup>, Aflah Wahyuni Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

<sup>3</sup>Universitas Islam Sultan Agung

<sup>1</sup>23204092025@gmail.com, <sup>2</sup>subiyantoro@uin-suka.ac.id,

<sup>3</sup>yuny42060@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study analyzes the role of ISO 9001 quality management in managing the quality of facilities and infrastructure at Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN), Yogyakarta. ISO 9001, as an international standard for quality management systems, provides a structured framework designed to enhance efficiency, effectiveness, and sustainability in the management of educational resources. The research employs a literature review method by analyzing journals, books, and official documents related to the implementation of ISO 9001 in the education sector, particularly within the context of Islamic higher education institutions. The analysis reveals that implementing ISO 9001 at UIN Sunan Kalijaga significantly improves the quality of facilities and infrastructure through a process-based approach, a focus on user satisfaction, and continuous evaluation and improvement. This standard enables the university to manage resources systematically, prioritize key needs, and ensure service sustainability. However, the implementation of ISO 9001 faces challenges such as limited staff understanding, resistance to organizational culture change, resource constraints, and complexities in documentation processes. The study concludes that despite these challenges, the application of ISO 9001 remains effective in improving the management of facilities and infrastructure at UIN Sunan Kalijaga. To support better implementation, the recommendations include enhancing staff training, allocating adequate resources, and optimizing technology to sustain the quality management system effectively.*

*Keywords: quality management, ISO 9001, facilities and Infrastructure, UIN sunan kalijaga*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis peran manajemen mutu ISO 9001 dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. ISO 9001, sebagai standar internasional untuk sistem manajemen mutu, menyediakan kerangka kerja terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan pengelolaan sumber daya pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan menganalisis jurnal,

buku, dan dokumen resmi terkait penerapan ISO 9001 di sektor pendidikan, khususnya dalam konteks perguruan tinggi Islam. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001 di UIN Sunan Kalijaga secara signifikan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana melalui pendekatan berbasis proses, fokus pada kepuasan pengguna, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Standar ini membantu universitas mengelola sumber daya secara sistematis, menetapkan prioritas kebutuhan utama, dan memastikan keberlanjutan layanan. Namun, penerapan ISO 9001 menghadapi tantangan seperti keterbatasan pemahaman staf, resistensi terhadap perubahan budaya organisasi, keterbatasan sumber daya, serta kompleksitas dalam proses dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, penerapan ISO 9001 tetap efektif dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di UIN Sunan Kalijaga. Untuk mendukung implementasi yang lebih baik, rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan pelatihan staf, alokasi sumber daya yang memadai, dan optimalisasi teknologi untuk mendukung sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.

Kata Kunci: manajemen mutu, ISO 9001, sarana prasarana, UIN sunan kalijaga

### **A. Pendahuluan**

Manajemen mutu dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan peserta didik. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan untuk memastikan tercapainya kualitas tersebut adalah standar internasional ISO 9001 (Mentel and Hajduk-Stelmachowicz 2020). ISO 9001 merupakan sistem manajemen mutu yang berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan melalui proses yang terorganisir, efisien, dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, penerapan ISO 9001 membantu lembaga pendidikan mencapai standar pengelolaan

fasilitas dan sumber daya yang diinginkan, sehingga mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas (Shraim 2022).

Sarana dan prasarana pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Fasilitas yang memadai, terpelihara dengan baik, dan dikelola secara efisien menciptakan atmosfer yang mendukung kesuksesan pembelajaran (Bararah 2020). Pengelolaan kualitas sarana dan prasarana yang optimal tidak hanya mencakup ruang kelas yang nyaman, tetapi juga infrastruktur pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, serta sistem

teknologi informasi yang memadai. Dengan pengelolaan yang tepat, lembaga pendidikan mampu menyediakan lingkungan yang menunjang kebutuhan pembelajaran dan perkembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Khaerul 2021).

Namun, di tengah upaya untuk mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara berkualitas, berbagai tantangan sering kali dihadapi. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan anggaran, minimnya pelatihan bagi staf pengelola, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya standar mutu dalam pengelolaan fasilitas pendidikan, hingga resistensi terhadap perubahan dalam budaya organisasi. Hal ini menunjukkan perlunya sistem pengelolaan yang terstruktur, seperti yang ditawarkan oleh ISO 9001, untuk membantu lembaga pendidikan mengatasi tantangan tersebut (Dina Lestari et al. 2023).

Penerapan ISO 9001 di sektor pendidikan tidak hanya menawarkan solusi terhadap berbagai kendala tersebut, tetapi juga mendorong lembaga pendidikan untuk melibatkan semua pihak terkait mulai dari

manajemen, staf pengelola, hingga pengguna fasilitas dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja fasilitas (Yunita Kumala Dewi, Juliejantiningasih, and Nurkolis 2020). Melalui pendekatan berbasis proses yang diterapkan dalam ISO 9001, lembaga pendidikan dapat mengelola sarana dan prasarana secara lebih terorganisir (Pratama, Darmawan, and Mubarak 2019). Proses pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan juga memastikan bahwa fasilitas dan infrastruktur yang ada benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Selain itu, penerapan ISO 9001 di lembaga pendidikan, seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana. Universitas ini, sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia, membutuhkan pendekatan pengelolaan yang efektif untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas dan infrastruktur mendukung kegiatan akademik dan non-akademik dengan optimal (PURNOMO 2019). Dengan implementasi yang tepat, ISO 9001

tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan, tetapi juga menjadi strategi untuk mewujudkan keberlanjutan mutu Pendidikan (Nungkiastuti and Kusumawardhani 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran manajemen mutu ISO 9001 dalam pengelolaan sarana dan prasarana di UIN Sunan Kalijaga. Studi ini juga berupaya memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan ISO 9001 dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik serta menyarankan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala yang mungkin dihadapi dalam proses penerapannya (Darmawan, Wacono, and Saputra 2020).

Sangat penting bagi lembaga pendidikan tinggi seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga untuk meningkatkan sarana dan prasarananya. Ini harus dilakukan secara internal dan eksternal. Institusi pendidikan diharapkan mampu memberikan layanan terbaik kepada dosen, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan di tengah persaingan yang semakin ketat di

antara perguruan tinggi. Salah satu kriteria penting untuk akreditasi di tingkat nasional dan internasional adalah kualitas fasilitas yang dikelola dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan memengaruhi kenyamanan pengguna dan reputasi dan daya saing institusi di seluruh dunia (Sinta 2019).

## **B. Metode Penelitian**

Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, penerapan ISO 9001 dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana dievaluasi melalui metode tinjauan literatur. Metode ini dipilih karena memungkinkan para peneliti untuk mencari dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan laporan, yang berkaitan dengan implementasi ISO 9001 di sektor pendidikan, khususnya berkaitan dengan pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan (Andriani 2022). Sugiyono menyatakan bahwa tinjauan literatur adalah metode yang efektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti dengan menyelidiki teori, konsep, dan temuan penelitian

sebelumnya (Sugiyono 2022). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menemukan tren, kekuatan, dan perbedaan dalam penelitian yang relevan untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang subjek yang diteliti.

Pertama, penelitian ini mengumpulkan literatur terkait dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah yang dapat diakses melalui database akademik seperti Google Scholar dan JSTOR (Hadi and Afandi 2021). Selain itu, peneliti akan mencari literatur tentang penerapan ISO 9001 dalam institusi pendidikan tinggi, terutama UIN Sunan Kalijaga dan institusi serupa. Mengacu pada Arikunto, langkah penting untuk memastikan kualitas informasi yang diperoleh adalah pengumpulan data yang sistematis dan terorganisir. Selain itu, peneliti akan memeriksa dokumen yang digunakan oleh institusi pendidikan untuk menerapkan ISO 9001, seperti laporan tahunan, kebijakan manajemen sarana dan prasarana, serta hasil evaluasi yang terkait dengan penerapan ISO 9001 (H., DR. Zuchri Abdussamad, S. I. K. 2021).

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan melakukan analisis

kualitatif untuk menyusun kesimpulan yang menyeluruh mengenai penerapan ISO 9001 dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana di UIN Sunan Kalijaga. Dalam hal ini, peneliti akan mengacu pada teori analisis data menurut Sugiyono, yang menyarankan agar data dianalisis dengan membandingkan hasil penelitian yang relevan untuk menemukan pola, tema, dan kesimpulan yang konsisten. Peneliti juga akan membahas tantangan yang dihadapi oleh UIN Sunan Kalijaga dalam implementasi ISO 9001 serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan fasilitas pendidikan di kampus tersebut.

Kebutuhan fasilitas pendidikan semakin kompleks seiring dengan kemajuan teknologi dan transformasi digital. Pembelajaran daring, manajemen perpustakaan digital, dan fasilitas teknologi canggih adalah kebutuhan penting bagi institusi pendidikan di era saat ini. UIN Sunan Kalijaga dapat beradaptasi dengan tuntutan teknologi terbaru dengan menerapkan ISO 9001 sebagai kerangka kerja yang memastikan bahwa setiap tahap pengelolaan fasilitas dilakukan secara terorganisir

dan efisien (Haji, Putra, and Wulansari 2024).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

ISO 9001 adalah standar internasional yang menetapkan standar untuk sistem manajemen mutu (SMM). Standar ini berfokus pada meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan pendekatan berbasis proses yang terorganisir dan efisien. Di sektor pendidikan, institusi seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapat manfaat dari penerapan ISO 9001 untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana (Warsyena and Wibisono 2021). Sarana dan prasarana pendidikan, seperti laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas TI, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses belajar yang efektif. Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan siswa, pengelolaan fasilitas yang baik dan berkualitas sangat penting (Fatah and Saidiman 2019).

UIN Sunan Kalijaga menerapkan ISO 9001 untuk

mengelola kualitas sarana dan prasarananya, yang memungkinkan lembaga ini untuk mencapai standar kualitas yang lebih tinggi melalui pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ISO 9001, UIN Sunan Kalijaga dapat memastikan bahwa semua fasilitas yang ada dikelola secara efisien dan dapat mendukung proses pembelajaran yang optimal (M. Nugroho Adi Saputro 2022). Proses perencanaan, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Standar ISO 9001 juga mendorong semua pihak yang terlibat, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan pengelola fasilitas, untuk berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada (Yuli Kartika Dewi 2018).

Berikut adalah beberapa peran utama ISO 9001 dalam konteks pengelolaan kualitas sarana dan prasarana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

1. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

UIN Sunan Kalijaga dapat mengelola fasilitasnya dengan lebih efisien berkat ISO 9001, yang memberikan kerangka kerja yang

jelas dan terstruktur untuk pengelolaan sarana dan prasarana. Pendekatan berbasis proses memungkinkan setiap tahapan pengelolaan, mulai dari perencanaan, pemeliharaan, hingga evaluasi fasilitas, dilakukan secara sistematis, sehingga mengurangi pemborosan sumber daya dan memaksimalkan penggunaan fasilitas (Asfiah, Khorunnisa, and Rustini 2024).

## 2. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan

Dengan menerapkan ISO 9001, UIN Sunan Kalijaga memastikan bahwa fasilitasnya, termasuk perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas, memenuhi standar kualitas yang konsisten. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan proses pembelajaran dan pengalaman siswa (Celik and Olcer 2018).

## 3. Pengelolaan Sumber Daya yang Berkelanjutan

Organisasi yang memenuhi standar ISO 9001 harus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. UIN Sunan Kalijaga dapat menjaga keberlanjutan fasilitas yang ada dengan melakukan pemantauan

rutin dan melibatkan semua pihak terkait dalam perencanaan dan evaluasi. Ini akan memastikan bahwa setiap fasilitas berfungsi secara optimal dan terus memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkembang (Meyresta, Fasa, and Suharto 2022).

## 4. Keterlibatan Semua Pihak Terkait

ISO 9001 menekankan bahwa manajemen puncak, karyawan pengelola fasilitas, dan pengguna fasilitas harus terlibat dalam seluruh proses pengelolaan. Ini memastikan bahwa keputusan yang dibuat terkait sarana dan prasarana melibatkan pandangan yang luas, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan menciptakan komitmen yang lebih besar untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas Pendidikan (Asy'ari, Zahrudin, and Fauziah 2017).

## 5. Fokus pada Kepuasan Pengguna

Prinsip utama ISO 9001 adalah fokus pada kepuasan konsumen. Ini berarti bahwa dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana, UIN Sunan Kalijaga harus memastikan bahwa fasilitas yang diberikan memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa,

karyawan, dan pihak terkait lainnya. Ini akan meningkatkan pengalaman pengguna dalam pendidikan dan kegiatan kampus lainnya (Hanafi and Soediantono 2022).

Peran ISO 9001 dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen kualitas ISO 9001 telah meningkatkan pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan secara signifikan (Denih et al. 2023). ISO 9001 memberikan kerangka kerja sistematis untuk mengelola sarana dan prasarana secara efisien dan berkelanjutan, yang pada gilirannya membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah lingkungan (Nabila 2022).

ISO 9001 di UIN Sunan Kalijaga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kualitas fasilitas, membuat prosedur operasional yang jelas, dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana (AR et al. 2018). Institusi pendidikan dapat memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan fasilitas dilakukan dengan cara yang

terorganisir, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan menerapkan standar ini. ISO 9001 juga membantu organisasi memenuhi peraturan dan standar pendidikan yang berlaku, dan mempermudah proses audit dan evaluasi eksternal (Rahma et al. 2024).

Meskipun ada beberapa kesulitan saat menerapkannya, seperti keterbatasan anggaran dan kebutuhan terus menerus untuk pelatihan karyawan, keuntungan dari penerapan ISO 9001 sangat besar (Tohet and Eko 2020). Akibatnya, UIN Sunan Kalijaga dan lembaga pendidikan lainnya yang ingin menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 dapat membantu meningkatkan kualitas Pendidikan (Abdulah, Fauzi, and Sudrajat 2022).

### **Tantangan dan Solusi dalam Penerapan ISO 9001 dalam Pengelolaan Kualitas Sarana dan Prasarana**

Penerapan ISO 9001 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana menghadapi sejumlah tantangan yang harus diatasi agar proses implementasi dapat berjalan dengan efektif dan optimal.



Perubahan budaya organisasi adalah salah satu tantangan utama yang sering dihadapi (Denih et al. 2023). Untuk mengubah sistem kerja yang lebih fleksibel menjadi sistem yang lebih terorganisir, tercatat, dan terukur, diperlukan banyak waktu dan kesabaran. Jika karyawan terbiasa dengan cara kerja yang tidak terstandarisasi, mereka mungkin kesulitan beradaptasi dengan proses yang lebih formal dan sistematis (PURNOMO 2019). Selain itu, resistensi terhadap perubahan sering terjadi, dan beberapa karyawan merasa terbebani dengan tanggung jawab tambahan, seperti dokumentasi yang lebih rinci, yang dapat memengaruhi semangat dan kinerja mereka (Prayetno et al. 2024). Untuk mengatasi masalah ini, pengelolaan perubahan yang rasional sangat diperlukan, yang mencakup pemahaman yang tepat tentang keuntungan ISO 9001 dan pelatihan yang berkelanjutan.

UIN Sunan Kalijaga menghadapi tantangan dalam menerapkan ISO 9001 karena perubahan budaya organisasi dan kekurangan sumber daya. Lebih sering daripada tidak, lembaga pendidikan, terutama yang memiliki

anggaran terbatas, menghadapi masalah untuk menyediakan dana yang cukup untuk pelatihan, konsultasi, dan penyusunan dokumentasi yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001 (Setyoningrum 2018). Selain itu, ada kekurangan sumber daya manusia yang tepat untuk mengelola dan menerapkan sistem manajemen mutu ini. Oleh karena itu, penting bagi UIN Sunan Kalijaga untuk menemukan solusi untuk pengalokasian anggaran dan pemberdayaan sumber daya manusia. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan internal dan kerja sama dengan pihak eksternal yang berpengalaman dalam menerapkan ISO 9001.

Selain itu, penerapan ISO 9001 menghadapi tantangan karena proses pendidikan yang selalu berubah. Proses pendidikan dipengaruhi oleh banyak variabel, termasuk kebijakan pemerintah, demografi siswa, dan kemajuan teknologi. Setiap aspek pengelolaan fasilitas pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, memerlukan dokumentasi yang lengkap dan terus diperbarui. Salah satu masalah besar bagi UIN Sunan Kalijaga adalah memastikan dokumentasi yang memadai untuk

memungkinkan audit dan evaluasi sistem manajemen mutu. Oleh karena itu, upaya terus menerus diperlukan untuk memastikan bahwa semua komponen pengelolaan sarana dan prasarana memiliki dokumentasi yang jelas dan dapat diandalkan (Indadihayati and Hariyanto 2023).

Tantangan tambahan adalah pengelola pendidikan dan karyawan tidak memahami ISO 9001. Banyak orang masih melihat ISO 9001 sebagai tugas administratif yang tidak menguntungkan. Ketidaktahuan tentang tujuan dan keuntungan sistem manajemen mutu ini sering menyebabkan kesalahpahaman ini. Untuk menyelesaikan masalah ini, UIN Sunan Kalijaga harus meningkatkan sosialisasi dan memberikan pelatihan rutin kepada semua orang yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana (Tohet and Eko 2020). Pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan ISO 9001 dapat membuat karyawan dan instruktur lebih termotivasi dan lebih memahami peran mereka dalam mencapai tujuan kualitas yang diinginkan.

Berikut adalah beberapa tantangan utama yang sering dihadapi

dalam penerapan ISO 9001, beserta solusinya:

1. **Perubahan Budaya Organisasi**  
Pemasangan ISO 9001 menghadapi tantangan besar karena perubahan dalam budaya perusahaan. Pergeseran dari sistem kerja yang fleksibel ke sistem yang lebih terorganisir dan terdokumentasi merupakan bagian dari masalah ini (Utami 2021). Staf yang terbiasa dengan cara kerja lama sering menentang proses transisi ini. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang hati-hati, seperti memberikan sosialisasi luas tentang keuntungan ISO 9001 dan pelatihan berkala agar semua orang memahami tujuan dan keuntungan dari penerapan sistem ini (Wahyudi et al. 2021). Pendekatan bertahap juga dapat membantu karyawan beradaptasi dengan perubahan.
2. **Keterbatasan Sumber Daya**  
Keterbatasan dana dan sumber daya manusia yang kompeten merupakan hambatan utama untuk menerapkan ISO 9001. Banyak lembaga pendidikan menghadapi masalah untuk menyediakan dana yang cukup untuk pelatihan, konsultasi, dan dokumentasi yang diperlukan. Untuk mengatasi masalah

ini, Anda dapat mengatur anggaran dengan bijak, memprioritaskan pelatihan internal, dan bekerja sama dengan konsultan eksternal yang dapat membantu melaksanakan ISO 9001 secara lebih efisien tanpa menghabiskan banyak uang (Hernawan et al. 2021).

### 3. Kompleksitas Proses Pendidikan

Proses pendidikan di institusi seperti UIN Sunan Kalijaga dipengaruhi oleh banyak faktor dinamis, termasuk demografi siswa dan kebijakan pendidikan yang terus berubah, yang membuat penerapan ISO 9001 menjadi lebih sulit. Untuk mengatasi masalah ini, sistem dokumentasi yang komprehensif tetapi tetap fleksibel harus dibuat. Pendekatan yang seimbang antara struktur dokumentasi dan fleksibilitas operasional akan mempermudah audit dan evaluasi tanpa mengganggu proses Pendidikan (Deswita et al. 2021).

### 4. Kurangnya Pemahaman Mengenai ISO 9001

Tantangan lain adalah staf tidak memahami ISO 9001, yang sering dianggap sebagai tugas administratif tanpa menyadari keuntungan jangka panjangnya.

Solusinya adalah dengan menerapkan program sosialisasi dan pelatihan yang kuat agar karyawan memahami tujuan dan keuntungan dari sistem manajemen mutu ini. Pemahaman yang baik akan mendorong karyawan untuk mendukung pelaksanaan ISO 9001 dan membantu meningkatkan kualitas secara keseluruhan (Asmad, Rahim, and Jaman 2019).

### 5. Komitmen Manajemen dan Keterlibatan Staf

Kesuksesan implementasi ISO 9001 juga bergantung pada komitmen manajemen puncak dan partisipasi karyawan di seluruh tingkatan. Jika penerapan ISO 9001 tidak mendapatkan dukungan penuh dari semua pihak, itu hanya akan menjadi implementasi formalitas yang tidak membawa perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, manajemen harus memberi contoh, membangun komunikasi yang efektif, dan memastikan bahwa semua pihak terlibat aktif dalam implementasi sistem ini. Dengan keterlibatan yang kuat, ISO 9001 dapat diterapkan dengan lebih efisien (Ansaruddin 2018).

### **Solusi untuk Mengatasi Tantangan**

Mengatasi berbagai tantangan tersebut, lembaga pendidikan dapat menerapkan beberapa langkah strategis. Pertama, komunikasi yang efektif sangat penting, dengan melibatkan semua staf dalam proses perencanaan dan implementasi ISO 9001. Sosialisasi berkala akan membantu mengurangi resistensi dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap sistem baru (Prihatmadji et al. 2022). Kedua, lembaga perlu melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan konsultasi dengan ahli yang berpengalaman dalam ISO 9001. Dengan demikian, staf akan lebih siap dan kompeten dalam menjalankan tugas mereka (Muryadi 2019). Selanjutnya, penerapan ISO 9001 dapat dilakukan secara bertahap, dimulai dari proses-proses kritis sebelum meluas ke seluruh sistem pendidikan. Pemanfaatan teknologi, seperti software manajemen mutu dan digitalisasi dokumen, juga akan memudahkan dalam pengelolaan sistem. Dukungan dari manajemen puncak berupa alokasi anggaran dan sumber daya yang cukup menjadi kunci keberhasilan implementasi ini (Bravi, Murmura, and Santos 2019). Jika tantangan ini diatasi dengan baik,

penerapan ISO 9001 akan berdampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi lembaga, dan kepuasan stakeholder (Yuli Kartika Dewi 2018).

### **E. Kesimpulan**

Penerapan ISO 9001 dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan berkualitas. Dengan mengadopsi sistem manajemen mutu yang terstruktur, UIN Sunan Kalijaga dapat mengelola fasilitas secara sistematis dan berkelanjutan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi fasilitas. Hal ini memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien, peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang berkembang.

Selain itu, penerapan ISO 9001 juga mendorong keterlibatan seluruh pihak terkait, termasuk manajemen puncak, staf pengelola fasilitas, dan pengguna fasilitas dalam proses pengelolaan. Fokus pada kepuasan pengguna menjadi prinsip utama,

yang membantu memastikan bahwa fasilitas yang ada memenuhi harapan mahasiswa, dosen, dan karyawan. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan anggaran dan kebutuhan pelatihan, penerapan ISO 9001 terbukti membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah lembaga dalam mematuhi peraturan serta standar pendidikan yang berlaku.

Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, implementasi ISO 9001 dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana menghadapi sejumlah masalah penting. Beberapa masalah tersebut termasuk perubahan budaya organisasi, kekurangan sumber daya, proses pendidikan yang kompleks, dan kurangnya pemahaman staf tentang ISO 9001. Perubahan dari sistem kerja yang lebih fleksibel menuju sistem yang terorganisir dan terdokumentasi seringkali menyebabkan ketidaksetujuan dari karyawan yang terbiasa dengan metode kerja lama. Selain itu, keterbatasan anggaran dan kekurangan tenaga kerja yang berpengalaman menjadi hambatan untuk pelaksanaan yang efektif. Proses pendidikan yang berubah-

ubah menjadi lebih sulit untuk mencatat dan menilai sistem manajemen mutu ini.

Ada sejumlah solusi strategis yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Pertama, pengelolaan perubahan yang hati-hati, termasuk pelatihan terus menerus dan sosialisasi, sangat penting untuk mengurangi resistensi dan meningkatkan pemahaman tentang keuntungan ISO 9001. Mengatasi keterbatasan sumber daya juga dapat dicapai dengan memanfaatkan pelatihan dan konsultasi eksternal dengan anggaran yang bijak, serta dengan menggunakan teknologi digital untuk manajemen mutu. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, sistem ini dapat diterapkan secara bertahap, dimulai dari proses-proses kritis, dan melibatkan seluruh pihak, termasuk staf dan manajemen puncak. Jika masalah ini dapat diatasi, penerapan ISO 9001 akan meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi lembaga, dan kepuasan semua pihak.

Untuk mengoptimalkan penerapan ISO 9001 dalam pengelolaan kualitas sarana dan prasarana, UIN Sunan Kalijaga harus berkonsentrasi pada pengelolaan

perubahan melalui pelatihan dan sosialisasi yang intensif untuk mengurangi hambatan dan meningkatkan pemahaman karyawan. Pelatihan eksternal atau penggunaan teknologi digital dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya. Untuk menemukan masalah sejak dini, implementasi bertahap, dimulai dari unit kritis, akan membantu. Selain itu, pengalokasian anggaran yang bijak dan dukungan eksternal seperti hibah atau kerja sama dengan pihak swasta dapat membantu mengatasi masalah keuangan.

Pemanfaatan teknologi manajemen fasilitas berbasis digital serta pelibatan pengguna fasilitas dalam survei kepuasan akan memastikan pengelolaan yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan. Dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan, sistem ini dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, reputasi lembaga, dan kepuasan seluruh pihak terkait.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdulah, Muhamad Kosim, Ikka Kartika Abbas Fauzi, and Adjat Sudrajat. 2022. "Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan." *Jurnal Simki Pedagogia* 5 (2): 200–208.

<https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>.

Andriani, Windy. 2022. "Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review Dalam Penelitian Ilmu Sosiologi." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 7 (2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>.

Ansaruddin, Dkk. 2018. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001 : 2008 Pada Smk Negeri 2 Banda Aceh." *Magister Administrasi Pendidikan* 6 (3): 123–28.

AR, Murniati, Nasir Usman, M. Husen, and Ulfah Irani. 2018. "PENERAPAN SISTEM STANDAR MUTU ISO 9001 2008 PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6 (1): 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>.

Asfiah, Anisa Nur, Nifathia Khorunnisa, and Tin Rustini. 2024. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (3): 274–81. <https://doi.org/10.47467/elmuajta.v4i3.1436>.

Asmad, Chusnul Chatimah, Abdul Rahman Rahim, and Andi Jaman. 2019. "Pengaruh ISO 9001: 2015,

- Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Hasanuddin." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 7 (2): 113.  
<https://doi.org/10.24198/jkip.v7i2.21344>.
- Asy'ari, Hasyim, Zahrudin Zahrudin, and Syipa Fauziah. 2017. "Implementasi Prinsip-Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di SMK Ekonomika Depok Jawa Barat." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2): 205–33.  
<https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-02>.
- Bararah, Isnawardatul. 2020. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRUSUNA* 10 (2): 351–70.  
<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>.
- Bravi, Laura, Federica Murmura, and Gilberto Santos. 2019. "The ISO 9001:2015 Quality Management System Standard: Companies' Drivers, Benefits and Barriers to Its Implementation." *Quality Innovation Prosperity* 23 (2): 64–82.  
<https://doi.org/10.12776/QIP.V23I2.1277>.
- Celik, Bunyamin, and Omer Hakan Olcer. 2018. "What Is the Contribution of ISO 9001 Quality Management System to Educational Institutions?" *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8 (6): 445–62.  
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i6/4250>.
- Darmawan, Arief, Sidiq Wacono, and Jonathan Saputra. 2020. "Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001 Pada Kontraktor Pt. X." *Construction and Material Journal* 2 (3): 201–11.  
<https://doi.org/10.32722/cmj.v2i3.3541>.
- Denih, A, C Syaodih, A P Santosa, H A S Islamy, and ... 2023. "Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 3 Bandung." *Al-Afkar, Journal For ...* 6 (2): 500–513.  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.552>.Quality.
- Deswita, Deswita, Erwin Firdaus, Boy Arief Rochman, Ujang Cepi Barlian, and Sofyan Sauri. 2021. "Analisis Standar Proses Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (1): 11–19.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i1.198>.
- Dewi, Yuli Kartika. 2018. "Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Sistem Diperguruan Tinggi." *Jurnal Business Management* Vol.x (1): (1).
- Dewi, Yunita Kumala, Yovitha Juliejantiningasih, and Nurkolis Nurkolis. 2020. "Implementasi Iso 9001:2015 Dalam Penjaminan Mutu Smp Negeri 2 Kabupaten Demak." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 9 (1): 1–16.  
<https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6833>.
- Dina Lestari, Pratama, Risma Ayu Anjali, Anggraeni, and Silviana Dwi. 2023. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

- Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.” *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1 (1): 101–13.  
<https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.261>.
- Fatah, Abdul, and Mochamad Saidiman. 2019. “Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Di Masjid Kampus.” *Sistemik: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik* 7 (2): 1–9.  
<https://doi.org/10.53580/sistemik.v7i2.22>.
- H., DR. Zuchri Abdussamad, S. I. K., M. Si. 2021. “Metode Penelitian Kualitatif.” In *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.
- Hadi, Nanang Faisol, and Nur Kholik Afandi. 2021. “Literature Review Is A Part of Research.” *Sultra Educational Journal* 1 (3): 64–71.  
<https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.
- Haji, Indah Puspa, Riski Angga Putra, and Reka Wulansari. 2024. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menuju World Class University (Wcu).” *JURNAL AL-HIKMAH* 5 (1): 1–9.
- Hanafi, and Dwi Soediantono. 2022. “Kajian Literatur Hubungan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dengan Kinerja Operasional Dan Organization’s Performance Pada Industri Pertahanan.” *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3 (4): 32–40.
- Hernawan, Yosep, Rasto Rasto, Nani Imaniyati, Adman Adman, and Abi Sopyan Febrianto. 2021. “Model Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal MANAJERIAL* 20 (2): 261–68.  
<https://doi.org/10.17509/manajerial.v20i2.40354>.
- Indadihayati, Warda, and V. Lilik Hariyanto. 2023. “Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang.” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 7 (1): 1–20.  
<https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.1029>.
- Khaerul, Anis. 2021. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 4 (2): 107–16.  
<https://doi.org/10.30659/jspi.v4i2.19740>.
- M. Nugroho Adi Saputro, Bachtiar Hadi. 2022. “Pengembangan System Penjaminan Mutu Pendidik Untuk Menciptakan Seorang Pendidik Yang Professional.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 (11): 3745–64.
- Mentel, Urszula, and Marzena Hajduk-Stelmachowicz. 2020. “Does Standardization Have an Impact on Innovation Activity in Different Countries?” *Problems and Perspectives in Management* 18 (4): 486–503.  
[---

708](https://doi.org/10.21511/ppm.18(</a></p></div><div data-bbox=)



- 4).2020.39.
- Meyresta, Lovina, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. 2022. "Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9 (2): 85–96. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.389>.
- Muryadi, Muryadi. 2019. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan ISO 9001:2015 Di Sekolah Dasar Katolik Santa Clara Surabaya." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3 (1): 31. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n1.p31-42>.
- Nabila, Aisyah. 2022. "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan." *Journal of Education and Social Analysis* 3 (1): h.56-63.
- Nungkiastuti, Fauzia Damas, and Amie Kusumawardhani. 2021. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TINGKAT SMA DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN MUTU-ISO 9001:2008." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 75 (17): 399–405.
- Pratama, Alfian S., Bambang Darmawan, and Ibnu Mubarak. 2019. "Studi Eksplorasi Pengelolaan Dan Kepuasan Dalam Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Workshop Yang Telah Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001." *Journal of Mechanical Engineering Education* 5 (2): 141. <https://doi.org/10.17509/jmeee.v5i2.15180>.
- Prayetno, Sugeng, Hendra Permadi, Joni Tesmanto, and Jonaldy Tanjung. 2024. "Optimalisasi Kepuasan Pelanggan Melalui Penerapan Sistem Manajemen Mutu Komprehensif." *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* 2 (1): 1–8.
- Prihatmadji, Wiwiet, Ali Zulfikar, Susi Oktafiani, Aris Hendrawan, and Fera Lufhidarani Pranita. 2022. "Korelasi Antara Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Dengan Sistem Manajemen Pendidikan Iso 21001:2018." *Jurnal Lentera Bisnis* 11 (2): 190. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.504>.
- PURNOMO, SINGGIH AJI. 2019. "PENGEMBANGAN MUTU MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM PENERAPAN ISO 9001:2008 PADA SMK SWASTA MA'ARIF NU 1 AJIBARANG PROVINSI JAWA TENGAH." *ANDRAGOGI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 1 (3): 418–40. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>.
- Rahma, Rahmawati, Efri Gresinta, Suhendra Suhendra, and Aan Risdiana. 2024. "Implementasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 Sebagai Strategi Pendidikan Di Era Digital." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 5 (3): 16–22. <http://www.jiemar.org/>.
- Setyoningrum, Muthia Umi. 2018. "KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU (SMM) ISO 9001: 2008 DI SMA NEGERI KABUPATEN SLEMAN." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6 (1): 1–7.

- <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- Shraim, Khitam. 2022. "Quality Standards in Online Education. The ISO/IEC 40180 Framework." *Palestine Technical University-Kadoorie, Kadoori, Palestine k.Shraim@ptuk.Edu.Ps*, 22–36.
- Sinta, ike malaya. 2019. "Manajemen Sarana Prasarana." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4 (1): 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Tohet, Moch, and Dimas Eko. 2020. "Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Pesantren Melalui Iso 21001: 2018." *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management* 2 (2): 157–70. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.37>.
- Utami, D S. 2021. "Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001: 2015 Terhadap Budaya Organisasi Dan Implikasinya Terhadap Kinerja ...." *Jurnal Ecodemica* 4 (1). <http://repository.upi.edu/id/eprint/67624>.
- Warsyena, Riska, and Wibisono. 2021. "IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO DALAM PENDIDIKAN PADA ORGANISASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL." *Nusantara Hasana Journal* 1 (7): 132–37.
- Organisasi Dan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perguruan Tinggi." *Jabilah: Journal of Social Community* 6 (2): 126–40. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/5408>.
-